

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Transformasi sistem kesehatan menjadi program strategis Kementerian Kesehatan (Kemenkes) terdiri dari 6 pilar yang salah satunya adalah transformasi pelayanan primer. Transformasi layanan primer difokuskan untuk meningkatkan layanan promotif dan preventif, memperkuat upaya pencegahan, deteksi dini, promosi kesehatan, membangun infrastruktur, melengkapi sarana, prasarana, Sumber Daya Manusia (SDM), serta memperkuat mutu manajemen layanan primer di seluruh Indonesia. Puskesmas sebagai fasilitas layanan primer milik pemerintah berperan dalam penyelenggaraan pelayanan primer kepada masyarakat (Kemenkes, 2022).

*World Health Organization* (WHO) mengatakan bahwa hipertensi merupakan penyebab utama kematian dini di seluruh dunia. Penderita hipertensi diperkirakan 1,28 miliar orang dewasa berusia 30-79 tahun di seluruh dunia. Selain itu diperkirakan terdapat 46% orang dewasa dengan hipertensi tidak menyadari bahwa mereka memiliki kondisi tersebut. Penderita hipertensi yang terdiagnosis dan telah dilakukan pengobatan didapatkan sekitar 42%. Hanya 1 dari 5 orang dewasa (21%) dengan hipertensi dapat mengontrol pola hidupnya. Salah satu target global penyakit tidak menular adalah menurunkan prevalensi hipertensi sebesar 33% antara tahun 2010 dan 2030 (WHO, 2021).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2018, prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter atau minum obat antihipertensi pada penduduk  $\geq 18$  tahun di Indonesia sebesar 8,8%. Provinsi dengan prevalensi tertinggi terdapat di Provinsi Sumatera Utara (13,5%) dan prevalensi terendah di Provinsi Papua (4,7%) (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Persentase hipertensi berdasarkan diagnosis di Provinsi Lampung meningkat dari 7,4% (2013) menjadi 15,20% (2018). Data untuk persentase per Kabupaten tertinggi terdapat di Kabupaten Way Kanan

(25,99) dan terendah terdapat di Kabupaten Tanggamus (10,03) (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2018). Data sepuluh besar penyakit di Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2017 menunjukkan adanya penyakit hipertensi esensial sebesar 42,250 kasus. Wilayah Puskesmas Hajimena jumlah kasus hipertensi atau darah tinggi sebanyak 1.041 (6,97%) (Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan, 2017).

Puskesmas Hajimena merupakan salah satu fasilitas layanan primer yang ada di Kabupaten Lampung Selatan. Penulis melakukan asuhan keperawatan di salah satu Desa, tepatnya di Dusun Srimulyo 1 Desa Pemanggilan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Masyarakat di Dusun Srimulyo 1 kurang terpapar informasi terkait dengan pola hidup sehat dan pemanfaatan fasilitas kesehatan sehingga banyak masyarakat di Dusun Srimulyo 1 mengalami penyakit tidak menular salah satunya adalah penyakit hipertensi.

Berdasarkan asuhan keperawatan yang dilakukan oleh Aliana pada tahun 2022, tentang asuhan keperawatan pemenuhan kebutuhan istirahat dan tidur klien dengan hipertensi mendapatkan hasil yang baik yakni klien hipertensi dengan gangguan istirahat dan tidur dapat terpenuhi frekuensi tidur yang cukup dengan kebutuhan tubuh. Asuhan keperawatan juga dilakukan oleh Boutivar tahun 2022 tentang asuhan keperawatan istirahat dan tidur pada klien hipertensi menghasilkan hasil yang baik, klien dapat memenuhi kebutuhan frekuensi tidurnya sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

Berdasarkan wawancara dengan perawat di Puskesmas Hajimena dan ibu kader di Desa Pemanggilan, masyarakat yang menderita hipertensi memiliki tanda dan gejala seperti sulit tidur, sering terbangun pada malam hari, sakit kepala, dan sakit pada tengkuk. Persentase kasus hipertensi pada bulan Desember tahun 2022 kasus lama sebanyak 185 klien (59,4%), dan terdapat penambahan kasus baru sebanyak 180 klien (19,6%). Jadi, total seluruh klien yang menderita hipertensi di Puskesmas Hajimena kasus lama dan kasus baru sebanyak 365 klien (29,7%).

Berdasarkan data latar belakang, penulis tertarik memberikan asuhan keperawatan hipertensi dengan gangguan istirahat dan tidur di Puskesmas Hajimena.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana melaksanakan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan istirahat dan tidur dengan hipertensi di Dusun Srimulyo 1, Desa Pemanggilan, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan tahun 2023?

## **C. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Memberikan gambaran asuhan keperawatan gangguan kebutuhan istirahat dan tidur dengan hipertensi di Dusun Srimulyo 1, Desa Pemanggilan, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan tahun 2023.

### **2. Tujuan Khusus**

Memberikan gambaran asuhan keperawatan gangguan kebutuhan istirahat dan tidur dengan hipertensi di Dusun Srimulyo 1, Desa Pemanggilan, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan tahun 2023, terdiri dari:

- a. Pengkajian keperawatan gangguan kebutuhan istirahat dan tidur pada klien hipertensi di Dusun Srimulyo 1, Desa Pemanggilan, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan tahun 2023.
- b. Diagnosa keperawatan gangguan kebutuhan istirahat dan tidur pada klien hipertensi di Dusun Srimulyo 1, Desa Pemanggilan, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan tahun 2023.
- c. Perencanaan keperawatan gangguan kebutuhan istirahat dan tidur pada klien hipertensi di Dusun Srimulyo 1, Desa Pemanggilan, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan tahun 2023.
- d. Implementasi keperawatan gangguan kebutuhan istirahat dan tidur pada klien hipertensi di Dusun Srimulyo 1, Desa Pemanggilan, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan tahun 2023

- e. Evaluasi keperawatan gangguan kebutuhan istirahat dan tidur pada klien hipertensi di Dusun Srimulyo 1, Desa Pemanggilan, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan tahun 2023.

#### **D. Manfaat**

##### 1. Manfaat Teoritis

Laporan karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk memberikan informasi dan menjadi referensi mengenai asuhan keperawatan gangguan istirahat dan tidur pada klien hipertensi.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat Bagi Puskesmas Hajimena Kota Bandar Lampung Tahun 2023

Laporan karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sebagai salah satu contoh hasil dalam melakukan asuhan keperawatan gangguan istirahat dan tidur pada klien hipertensi serta dapat dijadikan contoh bagi Dusun Srimulyo 1, Desa Pemanggilan, Kecamatan Natar dalam mengatasi penyakit hipertensi dengan gangguan istirahat dan tidur.

- b. Manfaat Bagi Prodi D III Poltekkes Tanjung Karang

Laporan karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi prodi sebagai bahan referensi dan bacaan mahasiswa di perpustakaan terutama di lingkup bidang keperawatan kegawat daruratan.

- c. Manfaat Bagi Klien

Laporan karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi klien dan keluarga untuk mengetahui tentang penyakit hipertensi serta perawatan yang benar untuk klien hipertensi.

- d. Manfaat Bagi Penulis

Laporan karya tulis ilmiah ini dapat menjadi input pengetahuan yang kedepannya mampu digunakan oleh penulis sebagai rujukan referensi pada kasus yang serupa pada asuhan keperawatan selanjutnya.

### **E. Ruang Lingkup**

Asuhan keperawatan ini membahas mengenai asuhan keperawatan dasar gangguan kebutuhan istirahat dan tidur. Subyek sasaran laporan tugas akhir ini berfokus pada dua klien dengan diagnosa medis hipertensi yang berada di Dusun Srimulyo 1, Desa Pemanggilan, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023. Asuhan keperawatan ini dilakukan selama 3x7 jam yaitu pada tanggal 09 sampai 11 Januari 2023 pada klien 1 (Ny.H) dan tanggal 10 sampai 12 Januari pada klien 2 (Ny.M). Cara pengumpulan data yang digunakan menggunakan teknik pengkajian, wawancara dan menggunakan media format asuhan keperawatan medikal bedah prodi D III Keperawatan di Institusi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang. Asuhan keperawatan ini dilakukan untuk mengatasi masalah dengan gangguan kebutuhan istirahat dan tidur pada klien hipertensi dengan menerapkan teori-teori dan asuhan keperawatan dengan proses keperawatan terdiri dari pengkajian, menegakkan diagnosa, melakukan intervensi dan hasil evaluasi.